

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah dalam periode pertumbuhan seorang wanita. masa kehamilan terjadi beberapa perubahan dalam sistem tubuh ibu yang dapat menyebabkan timbulnya beberapa respon yang seringkali menimbulkan ketidak nyamanan bagi ibu hamil (Bartini, 2012). Perubahan fisiologi selama masa kehamilan yang sering dialami oleh ibu hamil terutama pada trimester I dan III salah satunya yaitu sering kencing (Siti, 2016).

Berdasarkan data register di PMB “KA” di Desa Tukadmungga dari bulan januari sampai bulan april tahun 2021 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 83 orang. ibu hamil TM I sebanyak 21 orang , ibu hamil TM II sebanyak 26 Orang, ibu hamil TM III sebanyak 36 orang. Dari 36 orang ibu hamil TM III di dapatkan 10 orang mengalami kram pada kaki, 11 orang mengalami bengkak pada kaki dan 16 orang mengalami sering kencing.

Sering kencing atau BAK sering dialami oleh ibu hamil trimester I dan III, hanya frekwensinya lebih sering pada ibu hamil trimester III. Sering buang air (BAK) sering disebabkan oleh karena uterus membesar, yang disebabkan karena terjadi penurunan bagian bawah janin sehingga menekan kandung kemih. BAK juga berhubungan dengan ekskresi sodium (unsur Na) yang meningkat dan perubahan fisiologis ginjal sehingga produksi urine meningkat (Siti, 2016). Adapun yang menyebabkan sering kencing pada ibu hamil yaitu tekanan uterus

yang membesar menekan kandung kencing yang kemudian menyebabkan ibu sering merasa buang air kecil (Bartini, 2012).

Peran bidan dalam mengatasi sering kencing yang dialami ibu hamil adalah memberikan KIE sering kencing yaitu mengosongkan kandung kencing pada saat terasa ingin BAK, Perbanyak minum pada siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi, batasi minum setelah makan malam agar tidak mengganggu tidur malam (Siti, 2016). Pada masa pandemic covid 19 ini untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dengan cara mencegah terjadinya kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Upaya yang dapat dilakukan oleh bidan adalah melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komperhensif dalam bentuk *Continuity of Care (COC)*. *Continuity of care* adalah perawatan berkesinambungan adalah strategi kesehatan yang efektif primer memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan mereka dan perawatan kesehatan mereka (Sulis, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah secara *Continuity of Care (COC)* yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LK” di PMB “KA” wilayah kerja Puskesmas Buleleng II tahun 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LK” di PMB “KA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LK” di PMB “KA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan “LK” di PMB “KA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan “LK” di PMB “KA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng Tahun 2021.
- 3) Dapat melakukan analisa data pada Perempuan “LK” di PMB “KA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LK” di PMB “KA” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II, Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu

persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi baru di perpustakaan institusi pendidikan, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga masa kehamilan, persalinan, ataupun masa nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.